

Ivana Yusti K, Jenny Thalia F, dan Petronela Putri

DOSA TERINDAH

Tiga Dara Book's

Tiga Dara Book's

DOSA TERINDAH

Oleh: Ivana Yusti K, Jenny Thalia F,

dan Petronela Putri.

Copyright © 2011 by Ivana Yusti K, Jenny Thalia F,

dan Petronela Putri

Penerbit

Tiga Dara Book's

tigadarabooks.blogspot.com

tigadarabooks@yahoo.com

Desain Sampul:

Jenny Thalia Faurine

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

“Thanks” :

Ivana Yusti Kristanto :

Lampu sorotnya terlalu terang hingga aku tidak bisa melihat hadirin di hadapanku. Satu-satunya yang ku tahu adalah mereka menyisakan ketenangan untuk mendengarkan kata-kataku. Setelah Jenny, Putri, sekarang giliranku memberikan beberapa patah kata untuk ucapan terima kasih di acara peluncuran kumcer kami yang terbaru. Rasanya sedikit tegang, seperti akan terjung payung. Aku berusaha mengusir perasaan udik itu dan membuka catatanku.

“Thanks to my Almighty Lord Jesus, untuk hidup dan talenta yang telah Ia berikan. It’s all only by His grace.”

“Untuk Papi, Mami, Yuwono, dan Eveline, dan seluruh keluarga besarku. I thank God for giving me the best family ever!”

“Untuk Mbak Ollie dan www.nulisbuku.com, terima kasih telah membukakan jalan bagi para penulis di seluruh Indonesia.”

Aku beralih pada dua rekanku di samping. *“Thanks to Jenny dan Putri. Thanks girls, for the ideas! Hope we can work together again soon! Notes: ayo kita makin eksis di #GenkGalau!”*

“Thanks buat Levina, Keven, Adis, Katherine, Intan, Maria, Melissa, Sandy, dan Marline, dan semua teman-temanku. Thanks untuk persahabatan yang solid dan mau tetap tertawa walaupun jokes-ku garing.”

“Terima kasih untuk teman-teman Youth GPDI Kopo Permai dan tim Property of GOD (POG) yang luar biasa! Let’s keep giving our best, guys!”

“Untuk teman-teman #writers4indonesia dan sesama penulis. Para arsitek kata yang membangun Indonesia dengan tulisannya. Terima kasih untuk tetap menulis dan menjadi inspirasi.”

“Terima kasih untuk banyak pihak yang tidak dapat kusebutkan namanya. Last but not least, terima kasih untuk laptop Acer-ku yang on terus sehari-hari tanpa ngadat sampai subuh menjelang.”

Aku menutup ucapanku dan tersenyum menanti *applause* dari hadirin.

Bip..Bip..Bip...

Aku melongo. Bip? Bukan Plok..plok..plok..?

Aku terkesiap dan bangun dari mimpiku. Sedikit mengomel, ku matikan alarm di sampingku yang tadi ‘bertepuk tangan’. Hhh, ternyata hanya mimpi. Tidak apa-apa, walau

bagaimanapun, aku akan tetap menulis. Sama seperti yang dikatakan Chet Cunningham, “*Aku akan terus menulis novel sampai aku tahu bagaimana caranya.*”

Jenny Thalia Faurine :

First always, thanks to ALLAH yang udah ngasih aku kesempatan yang berharga sampai saat ini udah bisa menulis buku ke-3—kalau boleh aku bilang begitu :p

Makasih buat **Mama** yang udah ngertiin aku dan nggak ngomel kalau aku lagi di depan si LG ini ☺

Makasih juga buat *clique* **HABCD!** Wow, makasih banget ya *girls* buat pengertiannya akan celotehanku yang tanpa henti dan juga *mood*-ku yang nge-*swing* abis. Sekali lagi makasih banget ya buat **Ajeng, Nida, Intan** sama **Fischa**. *Love youuuu!*

Dan gak lupa buat semua **#writers4indonesia** dan semuaaaaa penulis di dunia ini. Ayo kita bangun dunia kita lewat kata-kata!

Buat **#TigaDara (Ivana+Putri)** *thanks* karena mau kenal sama aku. *Thanks* ya **Ivana Yusti K dan Petronela Putri**, kalian emang paling gila di antara yang gila! :p (Horee, aku paling muda—imut—diantara Tiga Dara :D)

Makasih juga ya Reza yang udah mau keseret ke dalam **#GenkGalau (Ivana+Putri+Reza)**, hihhi. Perjuangkan terus harga cabai! Sabar ya ngadepin anak-anak galau nan cerewet kayak aku, Ivana, sama Putri :p

Makasih Nulisbuku.com, kalian inspirasi kita semua! Buat semua temen-temen di jejaring sosial lainnya, *thanks* ya buat inspirasi yang gak sengaja kalian kasih ke aku. Hihhi

Mutia+Anjar+Icha+Intan+Ajeng+Fischa+Ghifar (?) yang mulutnya TOA semua, haaah, jangan pada pindah ya :(Kegilaan kalian dan kesetiaan kalian itu selalu membuat kegalauanku hilang sedikit. Hihhi. Makasih juga buat **Dinda**—*my lovely deskmate*—yang udah mau jadi *first reader* semua tulisanku dan juga selalu *support* aku ☺ Makasiih juga buat **Rere, Dody, Uta, Ayu** sama **Yunia** yang gilanya emang gak nahan! :D Dan gak lupa juga buat **Mutia** dan **Intan** yang mau aja dipaksa nemenin **hunting** foto **cover** ini, terutama Mutia yang dipaksa jadi *cover model*. Hihhi.

Buat semua temen-temen di sekolah yang telah menularkan ke-*bitchy*-annya, hahaha *thanks* ya. Kadang aku suka juga sisi *bitchy* ini :D Dan juga buat **Mira Andriyani** !! *Thanks* udah ngebantuin di kala ‘sulit’ contekan :p (Udah gue sebutin nama lo, beli buku gue ya, harus !)

Last but not least, thanks banget buat yang mau baca dan mau beli :p

Petronela Putri :

Putri *say thanks to* :

1. Yang selalu utama dan pertama, Allah Bapa dan Tuhan Yesus. ☺ Terima kasih untuk segala anugerah dan rahmat-Nya.
2. Papa dan Mama, yang masih sabar membesarkan anak bawel seperti saya. ☺ hehe..
3. Temen-temen #writers4Indonesia, Mba' Ollie, temen-temen #ngerumpi, *writing session*, pihak nulisbuku, dan penulis-penulis lain yang nggak bisa di sebutkan satu-persatu. *Thx sharing*-nya selama ini.. ilmunya berguna banget.
4. #TigaDara, *of course!* Jenny & Ivana << dua bocah bawel yang menyesatkan saya jadi bawel juga :p
5. #GenkGalau.. Enggak kelupaan buat Mr. #Cabai, hahaha.. gara-gara cerpen dia saya jadi sadar betapa pentingnya memperhatikan lingkungan sosial kita *cielahhhhh* #inijurkok :p
6. Buat seorang guru besar saya :) Sari Afriza yang selama ini mengajarkan saya tentang kepenulisan. *Thx madam! Love u love u love u somatuuu* :* muach muach muntach! XD kapan kita duet bikin novel? hahaha.
7. Semua pihak yang membantu hingga terbitnya kumcer ini dan tentu saja para pembaca yang sudah merelakan waktunya membaca karya kami bertiga.

Akhir kata, selamat menikmati! ☺

Hugs and kisses,

Petronela Putri

Tiga Dara *say thanks too to:*

Mbak Ollie, Kak Stephanie Zen, Kak Monica Petra, Kak Felice Cahyadi, Mas Luna Torashyngu, Ajeng, Aizuru Mei, Mutia 'Zia' Nur Aini, dan Mbak Triani Retno yang udah sudi mau baca karya kita dan ngasih saran+kritiknya ☺

Kumpulan kisah yang hangat dan dekat dengan hati, membuat yang membacanya akan meleleh dan berkata: "*I feel you!*"

- Ollie - Penulis & Founder NulisBuku.com

“Cerpen dalam kumpulan cerpen ini mengisahkan tentang masa-masa SMA dengan sangat indah. Pacaran dan merasakan cinta terkadang seperti suatu dosa tapi pada akhirnya kita tetaplah bertahan di dalamnya. Semoga dengan buku ini pembaca dapat memetik pesan moral untuk membedakan manakah cinta terlarang dan manakah cinta yang layak untuk kita dapatkan!”

- Monica Petra - Penulis

Kumpulan cerita dengan ide yang beragam dari remaja-remaja calon penulis masa depan Indonesia. Cerita mengalir dengan unik dan insoen, sekaligus menghibur.”

- Felice Cahyadi - Penulis

Ivana, Jenny, dan Putri benar-benar layak diperhitungkan dalam jajaran cerpenis muda! Meski dibilang pemula, namun mereka mampu menghadirkan cerpen-cerpen dengan ide yang orisinal dan segar. Favoritku adalah cerpen “Ramalan Zodiak”. *Never read anything like this story before!*

- Stephanie Zen – Penulis *Anak band, Dylan I love You, Dear Dylan, Brondong Lover, Thalita, dan Badminton Freak*

Kumpulan cerita remaja yang memikat dari para penulis muda berbakat. Dari mulai cerita sedih, romantis, keriangin masa remaja sampai ramalan bintang semua ada di kumcer ini. *Recomended* bagi para remaja yang ingin merasakan indahnya dunia mereka.

- Luna Torashyngu - Penulis

Keren banget!! Ramalan zodiak *is an amazing story. I'll be waiting for your next story.*

- Ajeng - *Booklover* dan *Otaku*

Iri banget sama penulisnya! Pada bisa bikin cerita yang bagus... Semuanya cerpenis yang keren. *Good luck* ya buat semuanya!

- Aizuru Mei – *Booklover* dan *Otaku*

Keren! Dari beberapa cerpen yang sering dibaca, ini adalah cerpen yang paling KEREN! Sukses ya buat penulisnya!

- Mutia ‘Zia’ Nur Aini – *Cover model* (dadakan) “Dosa Terindah”

Seperti permen, cinta bisa manis, asem, atau asin. Begitu juga dengan cerpen-cerpen dalam kumcer ini. Manis, asem, asin.... khas remaja.

- Triani Retno A - penulis buku nonfiksi remaja *25 Curhat Calon Penulis Beken*

Backstreet

Jenny Thalia F

“Mbooooo!!” Linda berteriak seperti di hutan. Membuat Bintang yang di sebelahnya spontan menutup telinga, “*Please* deh, ini kan bukan di hutan, Linda...”

Tapi Linda tetap cuek, si Mbok datang tergopoh-gopoh dari arah dapur, “Ada apa, Non?”

“Siapin minum sama cemilan, terus anter ke taman belakang ya, Mbok.”

“Iya, Non. Kalo gitu saya ke dapur dulu.” pamit si Mbok. Linda mengangguk, lalu mengajak sahabatnya, Bintang, ke taman belakang.

“Rumah lo kosong?” tanya Bintang saat mereka melewati ruang tamu yang kosong.

“Enggak tuh, ada sofa, ada TV...”

“Heh, gue kan nanya. Bukan mau ngesensus harta gono-gini lo!”

“Biasanya...” Namun omongan Linda terhenti, begitu juga dengan langkahnya, yang membuat Bintang juga hampir menabraknya karena dia berjalan di belakang Linda.

“Aduh, lo kenapa sih?” Linda ngedumel. Hampir aja ada tabrakan beruntun.

“Lo liat deh. Itu bener si Faris kan? Gila! Jam segini ada di rumah? Mimpi apa gue semalem? Ketimpa pohon jengkol?”

“Ya elah, dia kan kakak lo. Wajar dong kalo dia ada di rumah.”

“Tapi lo tau kan *track record* dia selama ini? Pulang jam 6 sore aja, bokap-nyokap gue udah sujud syukur. Apalagi kalo bokap-nyokap gue tau ini ya? Wah, selamatan. Potong kambing sekalian...”